

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan sebuah proses mencari jawaban atas permasalahan yang muncul dengan didasari oleh data yang valid dan penggunaan bahasa yang baku. Penelitian dibagi menjadi dua yaitu kualitatif dan kuantitatif. Menurut David Williams menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data-data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.¹

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci.²

Pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan cara *purposive*, teknik pengumpulan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. Kualitatif didasarkan pada kualitas data yang didapatkan.

Metode kualitatif digunakan peneliti karena beberapa pertimbangan yaitu menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan lebih

¹ Moleong, Lexy.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosda, 2012), h. 5

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 9

dapat menyesuaikan dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi³

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan teori-teori dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian kualitatif ini menggunakan *field research* atau penelitian lapangan. Guna memahami penerapan model pembelajaran *blended learning* serta melihat korelasi dari hasil belajar dan implementasi yang ada pada obyek penelitian. Peneliti sebagai guru yang meneliti langsung dan mencari data pada siswa yang telah dipilih. Dengan demikian literatur dan data lapangan merupakan kunci dari keberhasilan penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, data yang didapatkan merupakan sebuah kejadian yang alami terjadi pada latar yang telah ditetapkan sebagai objek penelitian. Data didapatkan melalui pendalaman-pendalaman yang disampaikan selama proses pengumpulan data. Dalam hal ini, peneliti berperan langsung untuk merasakan dan berperan aktif dalam proses mengelola instrumen penelitian.

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting, hal ini seperti pernyataan Moleong bahwa pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga pernyataan tersebut sangat relevan dengan penelitian ini.⁴

³ Moleong, Lexy.J.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 9-10.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h 55.

Oleh karena itu, peneliti langsung mengunjungi lokasi penelitian dengan membawa instrument yang telah dipersiapkan. Serta mengumpulkan data yang dibutuhkan, dan mencari informasi-informasi dalam proses penelitian. Dilaksanakan di MI Islamiyah Betet Ngronggot Nganjuk. Adapun data yang dibutuhkan adalah dokumentasi implementasi model pembelajaran *blended learning*, hasil belajar siswa, dan wawancara yang dilakukan padakepala sekolah, guru, orang tua dan siswa MI Islamiyah Betet Ngronggot Nganjuk.

Peneliti sebagai objek utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Dalam proses mendapatkan data, subjek penelitian diwawancara sesuai dengan jadwal pertemuan tatap muka untuk siswa, begitupula dengan guru dan kepala sekolah. Untuk wali murid, peneliti menyesuaikan waktu dengan ketersediaan waktu orang tua siswa yang dihubungi dahulu melalui *whatsapp*.

Peneliti sebagai partisipan penuh sehingga mengetahui apapun yang berkaitan dengan data penelitian. Kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting dikarenakan makna dan kesimpulan dalam permasalahan akan terjawab setelah melaksanakan penelitian dengan baik. Oleh karena itu, peneliti hadir secara penuh untuk mengambil informasi-informasi yang perlu sebagai pendukung dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Cara terbaik dalam sebuah penelitian lapangan adalah mempertimbangkan teori substantif dan membandingkan dengan penerapan

yang ada di lapangan secara langsung. Di sini akan terjadi sebuah interaksi peneliti dan obyek yang diteliti sehingga meningkatkan tingkat kebenaran data yang dihasilkan dalam penulisan karya.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Islamiyah Betet Ngronggot Nganjuk. Tepatnya diJln. Kramat Rt.01 Rw.03 dusun Betet desa Betet Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk. Peneliti memilih lokasi tersebut karena mudah dijangkau dan sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk itu diharapkan dalam proses pelaksanaan penelitian ini dapat menjawab permasalahan dalam penelitian dengan fokus masalah yang diajukan.

Pelaksanaan wawancara pada kepala sekolah dilaksanakan di ruang kepala sekolah dengan membawa instrumen yang telah disediakan oleh peneliti. Kemudian pelaksanaan wawancara oleh wali kelas dilaksanakan di ruang guru secara personal dengan sesuai rancangan instrumen.

Namun untuk siswa, pelaksanaan proses penelitian dilaksanakan setelah pembelajaran di ruang kelas saat tatap muka. Dan wali murid dilaksanakan di rumah masing-masing siswa terpilih karena tempat tinggal siswa tidak jauh dari lokasi penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal penting yang harus ada dalam sebuah penelitian. Sehingga peneliti sangat memperhatikan pada proses pengumpulan data dan memahami sumber data yang ada. Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.⁵

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D(Bandung:Alfabeta,2013), h. 15

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian berupa hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa MI Islamiyah Betet Ngronggot Nganjuk. Selain itu juga dengan melakukan observasi terhadap proses pembelajaran baik pada saat dikelas maupun pada saat daring. Kemudian pada sumber data sekunder meliputi :

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan penyampaian pendapat oleh kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua dalam wawancara merupakan sumber data yang sangat penting. Oleh karena itu, untuk memperhatikan kebenaran dalam penyampaian data. Peneliti merekam dan mencatat hasil wawancara berupa *video* atau *audio*, dan catatan.

Jawaban siswa didapatkan dari beberapa pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada siswa. Kemudian direkam oleh peneliti dan juga disampaikan kembali pada bab selanjutnya. Kata-kata tersebut didapatkan dari wawancara secara langsung.

2. Sumber tertulis

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa jurnal ilmiah yang membahas tentang model pembelajaran terkait. Juga dari buku-buku yang dijamin kebenarannya serta dokumen pribadi yang didapatkan saat penelitian.

Sumber tertulis yang dimaksud adalah data sekolah secara resmi dan valid dari kepala sekolah. Kemudian juga data kognitif siswa dari guru yang

digunakan sebagai salah satu acuan dalam penggunaan *blended learning* yang telah dilaksanakan selama ini.

3. Foto

Sumber ini menghasilkan data deskriptif yang berharga sehingga peneliti mengambil beberapa foto saat penelitian untuk menambahkan data yang telah dikumpulkan. Digunakan sebagai penguat data bahwa penelitian benar-benar dilaksanakan dengan data yang dicari di lapangan secara langsung dan validasi yang jelas.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Proses ini merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka data yang didapatkan berdasarkan pada pengalaman peneliti pada saat mengumpulkan data. Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data diantaranya :

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data melalui pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti dengan mencatat dan mengumpulkan data di lokasi penelitian.

Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian pada saat pembelajaran dengan menggunakan model *blended learning* di MI Islamiyah Betet Ngronggot Nganjuk.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi antara dua orang, dalam hal ini adalah antara peneliti dengan beberapa responden yaitu kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa MI Islamiyah Betet Ngronggot Nganjuk. Proses wawancara berisikan pengajuan pertanyaan berupa tulisan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian untuk mendukung sumber data yang dihasilkan. Wawancara ini berlangsung di MI Islamiyah Betet Ngronggot Nganjuk.

3. Studi Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan peneliti saat melaksanakan proses penelitian. Data dokumentasi didapatkan dari responded terpilih yaitu kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua MI Islamiyah Betet Ngronggot Nganjuk.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan dan penafsiran data. Hal ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mencari dan menyusun data secara sistematis baik dari hasil wawancara, foto, angket maupun observasi. Sifat analisis data pada penelitian kualitatif ini menguraikan apa adanya data yang telah didapatkan di lapangan.

Secara khusus analisis data mengandung proses pengumpulan data, kemudian reduksi data, menelaah data atau menampilkan data, dan

menyimpulkan data. Proses ini dilaksanakan sesudah data terkumpul dan ditelaah kembali dengan baik. Apabila terjadi ketidaklengkapan dalam data, maka dapat mengambil data kembali namun dengan persetujuan oleh responden yang bersangkutan.

Tujuan analisis tersebut untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada obyek penelitian berupa analisis dalam kata-kata atau penjelasan yang dapat dipahami jelas oleh pembaca. Didasarkan pada data yang telah didapatkan dalam proses penelitian kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dinilai dari demonstrasi data yang benar, dasar teori yang tepat, serta keputusan dari peneliti yang tidak dipengaruhi oleh hal lain selain dasar teori dari penelitian yang ada sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian merupakan netral dan murni dari data yang telah didapatkan dari proses penelitian.

Peneliti mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang dengan memahami data yang disampaikan dengan sebaik-baiknya dan mengurangi bias yang terjadi dalam pengumpulan dan analisis data. Karena kualitatif adalah peneliti sebagai instrument utamanya, maka kualitas penelitian bergantung dari kualitas penelitinya. Penelahaan secara mendalam ini sering dimaknai dengan triangulasi.

Agar data-data yang diperoleh dalam penelitian memperoleh keabsahan, maka peneliti menggunakan teknik :⁶

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Agar penelitian mendapatkan kelancaran dalam proses pengumpulan data, maka sebelum pelaksanaan pengumpulan data terlebih dahulu peneliti mengajukan surat permohonan penelitian. Hal ini sangat penting agar tidak ada kesalahpahaman dalam proses penelitian hingga selesai penelitian dilaksanakan.

2. Pendiskusian teman sejawat

Peneliti mengajak teman sejawat dalam beberapa pertemuan atau proses penelitian. Hal ini untuk menambahkan kualitas data yang didapatkan, serta melengkapi penemuan yang didapatkan di lapangan untuk kemudian didiskusikan secara langsung.

H. Tahap Penelitian

Teori dan pendekatan dalam proses penelitian merupakan dasar yang harus dipahami dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang dilaksanakan dalam penelitian harus jelas dan sistematis.

Berikut ini adalah tahap dalam penelitian kualitatif :

1. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif menentukan fokus penelitian secara jelas. Dalam penelitian ini fokus pada implementasi

⁶ Sutrisni Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), h 32.

model pembelajaran *blended learning* di MI Islamiyah Betet Ngronggot Nganjuk.

Pertanyaan-pertanyaan dan data yang diminta adalah pelaksanaan pembelajaran selama pandemi dengan menggunakan *blended learning* dan bukan data-data yang sudah lampau atau sebelum pandemi. Salah satu hal yang penting adalah perkembangan siswa dalam hal penerimaan pembelajaran dan respond mereka pada penerimaan model pembelajaran yang diterapkan.

2. Menentukan Subjek penelitian

Subjek penelitian harus ditentukan sejak awal agar penelitian memiliki kejelasan dalam proses pengumpulan data. Pada penelitian ini menentukan subjek penelitian siswa dari kelas V dan VI di MI Islamiyah Betet Ngronggot Nganjuk. Subjek selanjutnya adalah kepala sekolah sebagai penentu kebijakan, dan guru sebagai salah satu pelaksana kebijakan, wali murid juga diberikan instrumen wawancara untuk mendukung data dalam penelitian ini.

Penelitian ini difokuskan pada subjek penelitian terpilih yaitu tidak semua siswa diwawancarai. Siswa yang mewakili kelas berjumlah dua orang dengan dua rombel setiap kelasnya. Sehingga jika dijumlahkan terdapat 24 siswa. Kemudian wali

kelas berjumlah 12 orang guru dikarenakan ada dua rombel dalam setiap kelas.

3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif memiliki proses penelitian yang berkesinambungan antara pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data. Jika salah satu diantaranya tidak ada maka penelitian kualitatif tidak akan mendapatkan kesimpulan. Sehingga pada penelitian ini melaksanakan proses tersebut secara berurutan untuk mendapatkan hasil terbaik dalam proses penelitian.⁷

Pengumpulan data dicatat dan direkam sedemikian rupa untuk menghasilkan data se-valid mungkin. Dalam hal wawancara, peneliti mencatat langsung jawaban - jawaban responden dan juga merekamnya. Untuk memperkuat data, peneliti juga melaksanakan wawancara secara tertulis kepada responden terpilih dan juga observasi selama pembelajaran didalam kelas.

Kemudian data sekolah didapatkan dari pihak sekolah secara langsung yaitu kepala sekolah dengan mendatangi lokasi secara langsung dan mewawancarai mengenai pelaksanaan kebijakan diterapkannya *blended learning* dalam proses belajar di MI Islamiyah Betet Ngronggot Nganjuk.

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D(Bandung:Alfabeta,2013), h.23

4. Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang suatu hal pada pembaca. Sehingga pada penelitian ini menyajikan secara tertulis dan menguraikan hasil penelitian yang didasarkan pada data dari penelitian di MI Islamiyah Betet Ngronggot Nganjuk.

Data yang didapatkan diuraikan selengkap mungkin sehingga menghasilkan penelitian yang berkualitas. Dengan menggunakan pemaparan hasil wawancara tertulis dan wawancara secara langsung yang dituliskan pada bab selanjutnya, maka penyajian data dapat menggambarkan kondisi lapangan pelaksanaan *blended learning* di lokasi penelitian